

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Asuhan Kebidanan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY T USIA 23 TAHUN
G1P0A0 UMUR KEHAMILAN 40 MINGGU 4 HARI DENGAN
KEHAMILAN NORMAL DI PMB PURNAWATI KARTIKA SARI

TANGGAL/JAM : 9 Januari 2024 pukul 09.00 WIB

(Berdasarkan hasil data buku KIA dan pemeriksaan di PMB)

S	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ny. T	Tn. S
	Usia	: 23 tahun	26 tahun
	Agama	: Islam	Islam
	Pendidikan	: SMA	S1
	Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
	Alamat	: Dengok, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo	
	1. Keluhan utama Ibu mengatakan ingin kontrol rutin kehamilan, ia mengatakan sedikit cemas karena bayinya belum lahir		
	2. Riwayat Perkawinan Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 22 tahun. Dengan suami sekarang 1 tahun		
	3. Riwayat Menstruasi Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer. Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut HPHT 28 Maret 2023 dan HPL 5 Januari 2024		

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Riwayat kehamilan Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama bagi Ny. T, tidak pernah keguguran, tidak memiliki anak hidup. 5. Riwayat KB Ny. T mengatakan tidak pernah menggunakan KB apapun 6. Riwayat Kesehatan Tidak mempunyai sakit menurun (diabetes, dsb), menahun, dan menular (IMS, HIV/AIDS). 7. Riwayat Nutrisi dan eliminasi Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK $\pm 6-8x$, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam. 8. Psikososial Ny. T senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign TD: 115/75 mmHg N: 98x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 66.1 kg 2. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Wajah : tidak odema b. Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih c. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi d. Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala)

	<p>Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul</p> <p>Pemeriksaan McDonald: TFU 30 cm TBJ= (30-11)x155= 2945 gram</p> <p>His: Tidak ada</p> <p>e. Ekstremitas: tidak ada odema</p> <p>3. Pemeriksaan penunjang</p> <p>a. Laboratorium I</p> <p>24/11/2023 (Puskesmas Nanggulan)</p> <p>HB: 12,9 gr/Dl Goldar: O GDS: 72 Protein urine (-) Leukosit: (-) Glukosa (-) Urobilinogen (-) Bilirubin (-) Nitrit (-) Leukosit 2-3 Bakteri (-) Jamur (-)</p> <p>USG Terakhir (5/1/2024) (Dokter Obsgyn) Janin tunggal, intrauterin, Presentasi Kepala, DJJ (+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup, TBJ 2730gr</p>
A	<p>Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 4 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal</p>
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kepada ibu berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa sampai saat ini keadaan ibu dan janin yaitu hasil TTV dalam batas normal, DJJ 133x/m (baik) posisi presentasi kepala. Ibu mengerti dan bersyukur dengan keadaan ibu dan janin. Evaluasi: Ibu memahami hasil pemeriksaannya 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumnya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang

	<p>sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya</p> <p>3. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, , keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3</p> <p>4. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan</p> <p>5. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan mulai dari siapa yang akan menolong persalinan, dana persalinan, kendaraan untuk ke fasilitas kesehatan, pendonor bila memang nanti dibutuhkan, siapa yang akan menemani proses persalinan dan mengantar ke fasilitas kesehatan. Evaluasi: Ibu mengatakan akan melakukan persalinan di PMB Purnawati K dengan bidan, untuk tempat rujukan ibu mengatakan menyerahkan semuanya kepada bidan di PMB jika harus di rujuk namun memilih Queen Latifa kalau bisa, menggunakan dana pribadi, menggunakan motor atau mobil pribadi, pendonor ada dari suami dan adik ipar, yang akan mengantar ke tempat persalinan ada ibu mertua dan suami</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit</p> <p>7. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin</p>
--	---

	<p>Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya</p> <p>9. Menyarankan ibu untuk tidak terlalu cape, merendam tangan yang kebas ke air hangat secara teratur dan melakukan olahraga kecil Evaluasi: ibu memahami</p> <p>10. Memberi dukungan psikologis pada ibu agar tetap semangat dan optimis menunggu tanda-tanda persalinan muncul, menganjurkan suami untuk memberikan support materiil, verbal, maupun lainnya. Evaluasi: ibu memahami dan merasa lega</p> <p>11. Melakukan kontrak jadwal kunjungan ulang Evaluasi: ibu setuju akan dilakukan kontrol pada tanggal 12/01/2024</p>
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN KEHAMILAN

(Berdasarkan *follow up* melalui *WhatsApp*)

Tanggal : 10 Januari 2024

S	Ibu sudah ada tanda tanda persalinan yaitu mules namun dalam satu hari hanya 3-5x dengan durasi setiap 3 jam sekali selama 5-10 detik.
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign Tidak dilakukan pengkajian 2. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian b. Mata : Tidak dilakukan pengkajian c. Abdomen : Tidak dilakukan pengkajian d. Palpasi Tidak dilakukan pengkajian His: 1 hari 3-5x kontraksi dengan durasi 5-10menit e. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian

A	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 5 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumannya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan 4. Mengajukan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit 5. Mengajukan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 7. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping. Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami Melakukan dan mengajarkan senam hamil dengan pengawasan.

	<p>8. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur atau keluar lendir darah harus dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat Evaluasi: ibu mengerti</p> <p>9. Melakukan kontrak jadwal untuk melakukan <i>Follow Up</i> Via WA Evaluasi: ibu menyetujui</p> <p>10. Pada hari ini pukul 18.00 WIB ibu datang ke PMB Purnawati Kartika Sari dan dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil belum ada pembukaan sehingga ibu diminta untuk pulang terlebih dahulu dan memantau kontraksi serta gerak janinnya.</p>
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN KEHAMILAN

(Berdasarkan pemeriksaan dan pengkajian di PMB Purnawati)

Tanggal : 11 Januari 2024

S	Ibu sudah ada tanda tanda persalinan yaitu mules 10 menit 2-3 kali dengan durasi 20-25 detik. Setelah dilakukam pemeriksaan dalam, didapatkan hasil vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 3cm, selaput ketuban (+), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (-).
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis c. Vital sign : TD : 113/72 mmHg, N : 82 x/m, R : 20x/m, S:36.3 C, TFU 31c, DJJ 143x/m 2. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Wajah : Tidak ada pembengkakan b. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih c. Abdomen : Terlihat besar memanjang d. Palpasi Presentasi kepala, punggung kanan His: 2-3 kali dalam 10 menit dengan durasi 20-25 detik e. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian

	f. Pemeriksaan dalam : vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 3cm, selaput ketuban (+), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (-)
A	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 5 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumnya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3 3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit 5. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin 7. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping.

	<p>Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami Melakukan dan mengajarkan senam hamil dengan pengawasan.</p> <p>8. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur atau keluar lendir darah harus dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat Evaluasi: ibu mengerti</p> <p>9. Melakukan kontrak jadwal untuk melakukan <i>Follow Up</i> Via WA Evaluasi: ibu menyetujui</p>
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA NY T USIA 23
TAHUN G1P0A0 UMUR KEHAMILAN 40 MINGGU 6 HARI DI PMB
PURNAWATI KARTIKA SARI**

TANGGAL/JAM : 11/1/2024 03.00 WIB

TEMPAT : PMB Purnawati Kartika Sari

S	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ny. T	Tn. S
	Usia	: 23 tahun	26 tahun
	Agama	: Islam	Islam
	Pendidikan	: SMA	S1
	Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
	Alamat	: Dengok, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo	
		1. Keluhan utama Ibu mengatakan senang sebentar lagi akan ketemu bayi yang selama ini ia bawa selama 9 bulan	
	2. Riwayat Perkawinan Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 22 tahun. Dengan suami sekarang 1 tahun		
	3. Riwayat Menstruasi Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer- Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut HPHT: 28 Maret 2023 dan HPL: 5 Januari 2024		

	<p>9. Riwayat kehamilan Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama bagi Ny. R, tidak pernah keguguran, tidak memiliki anak hidup.</p> <p>10. Riwayat KB Ny.T mengatakan tidak pernah menggunakan KB apapun</p> <p>11. Riwayat Kesehatan Tidak mempunyai sakit menurun (diabetes, dsb), menahun, dan menular (IMS, HIV/AIDS).</p> <p>12. Riwayat Nutrisi dan eliminasi Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK $\pm 6-8x$, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam.</p> <p>13. Psikososial Ny. T senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.</p>
<p>O</p>	<p>1 Pemeriksaan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis Vital sign TD: 110/70 mmHg N: 98x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 78 kg <p>2 Pemeriksaan fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> Wajah : tidak odema Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul

	<p>Pemeriksaan McDonald: TFU 30 cm TBJ= (30-11)x155= 2945 gram DJJ: 143x/menit His: Tidak ada e. Ekstremitas: tidak ada odema</p> <p>3. Pemeriksaan penunjang USG Terakhir (5/01/2024) (Dokter SpOG) Hasil: Janin tunggal, Intraterine, presentasi kepala sudah masuk panggul, DJJ (+), Gerakan (+), Plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup, TBJ 2945 gram Pemeriksaan dalam : vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 3cm, selaput ketuban (+), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (-)</p>
A	<p>Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 6 hari janin hidup tunggal, intrauterin, Punggung kanan, memanjang, presentasi kepala sudah masuk panggul dengan kehamilan normal</p>
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan TTV, DJJ, Pemeriksaan dalam oleh bidan di PMB Purnawati Kartika Sari 2. Melakukan informed consent untuk tindakan yang akan di berikan jika nanti harus jahit perineum/rujukan/penatalaksanaan asfiksia 3. Diajarkan pernafasan yang baik oleh bidan PMB Purnawati Kartika Sari 4. Diberikan support oleh keluarga dan bidan PMB Purnawati Kartika Sari 5. Diberikan makanan dan minuman jika tidak ada HIS oleh keluarga 6. Ditawarkan untuk menggunakan KB post plasenta oleh bidan PMB Purnawati Kartika Sari namun ibu menolak 7. Memberikan selamat kepada ibu dan memberikan apresiasi Evaluasi: Ibu senang dan bersyukur 8. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas seperti pendarahan, pusing dan berkunang kunang, keluar prongkol prongkol darah dari jalan lahir, area jalan lahir bau busuk, demam dll Evaluasi: ibu mengerti 9. Menjelaskan kepada ibu untuk menjaga pola makan dan minum agar produksi ASI semakin baik Evaluasi: Ibu mengerti

	<p>10. Menjelaskan tentang ASI Eksklusif untuk pemberian ASI setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan Evaluasi: Ibu mengerti</p> <p>11. Mengingatnkan kepada ibu untuk minum vitamin A Evaluasi: Ibu sudah diberikan vitamin A oleh bidan di PMB Purnawati</p> <p>12. Memberi support kepada ibu untuk tetap tenang dan jangan khawatir prihal ASI yang hanya keluar sedikit karena kebutuhan ASI di hari pertama baru sedikit dan menjelaskan kepada ibu bahwa semakin sering ASI di berikan langsung kepada bayi semakin banyak pula produksi ASI nya Evaluasi: ibu mengerti dan lebih tenang</p>
--	--

**CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN PERSALINAN NY.T USIA 23 TAHUN G1P0A0 UK.40 MINGGU 6 HARI
MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB PURNAWATI KARTIKA SARI**

Tanggal/Jam	Data Subjektif	Data Objektif (Dikaji berdasarkan anamnesa)	Analisa	Jam	Penatalaksanaan (Dilaporkan berdasarkan hasil anamnesa)
11 Januari 2024 Pukul 03.00 WIB	Ibu mengatakan kencing-kencing makin sering dan keluar lendir darah	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis Tanda-tanda vital: TD : 114/71 mmHg N : 89 x/m R : 20x/m HIS : 2-3 x 10' x 20" DJJ (+) 142x/m VT : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 	Ny. T usia 29 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 6 hari dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	03.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan pemeriksaan fisik, TTV dan pemeriksaan dalam Evaluasi: ibu mengatakan hasil TTV normal, dengan bukaan 3 cm Ibu diajarkan untuk menginap di PMB agar terpantau kemajuan persalinannya Ibu disarankan oleh bidan PMB untuk makan dan minum jika tidak sedang kencing-kencing Ibu dianjurkan untuk tetap jalan-jalan selagi masih kuat

		3cm, selaput ketuban (+), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (-)			5. Memberikan dukungan psikologis, memantau kemajuan persalinan, keadaan umum dan kesejahteraan janin
11 Januari 2024 Pukul 04.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. HIS : 3x10'x25" 3. DJJ : (+) 147 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	04.00 WIB	1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 05.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. HIS : 2x10'x25" 3. DJJ : (+) 14 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	05.00 WIB	1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga 3. Meminta ibu untuk memperhatikan nutrisi yang masuk, ibu tetap makan dan minum agar kesejahteraan janin tetap baik

11 Januari 2024 Pukul 06.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis HIS : 3x10'x25" DJJ : (+) 147 x/m 	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	06.0 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 07.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis HIS : 3x10'x25" DJJ : (+) 147 x/m 	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	07.0 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 08.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Umum <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis Tanda-tanda vital: TD : 121/71 mmHg N : 92 x/m R : 20x/m HIS : 2-3 x 10' x 30" DJJ (+) 143x/m 	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	08.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga Memberikan Teknik relaksasi kepada ibu dan menganjurkan ibu apabila Lelah jalan-jalan bisa berbaring miring ke kiri

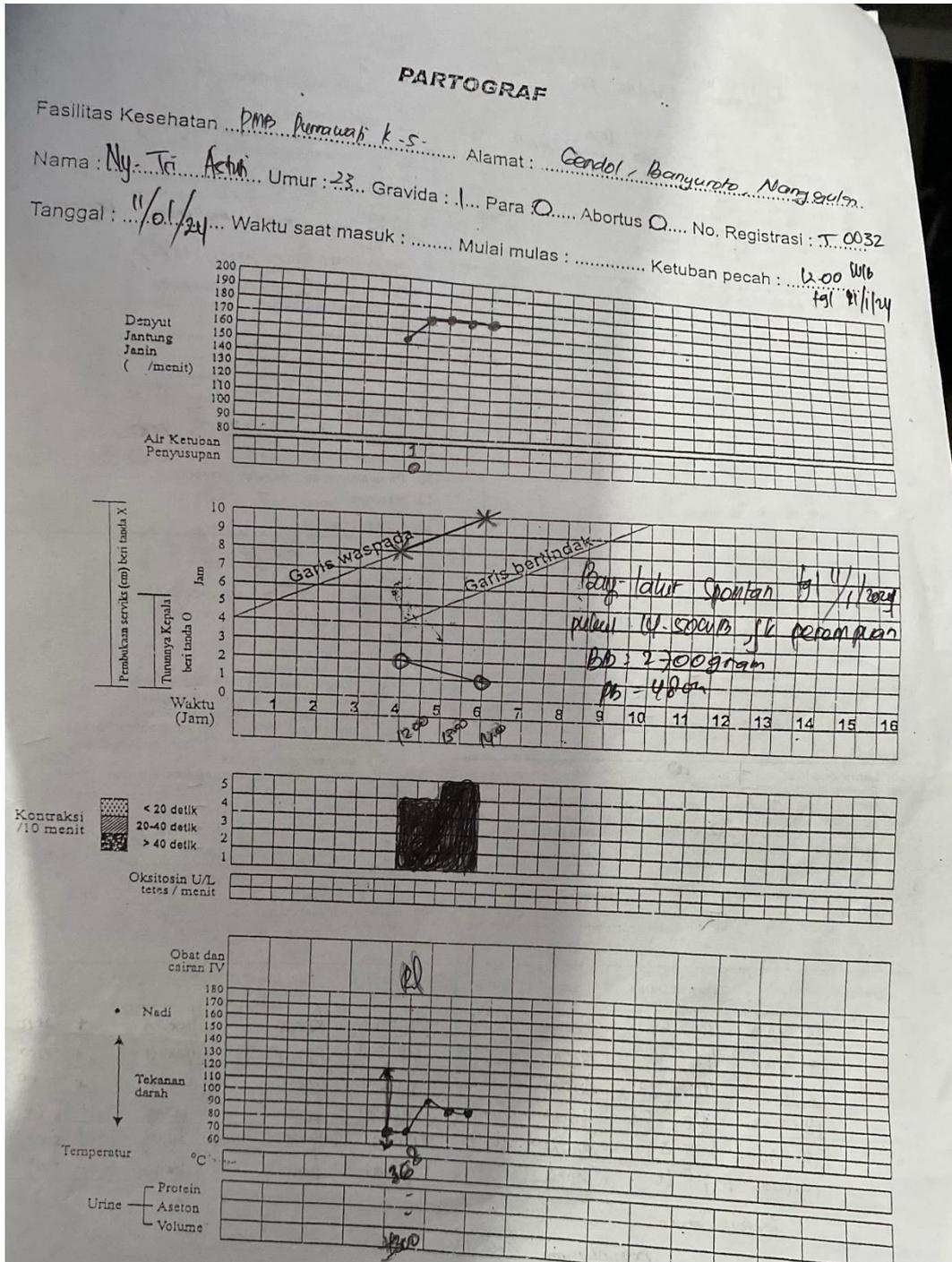
		VT : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 3cm, selaput ketuban (+), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (-)			
11 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. HIS : 3x10'x35" DJJ : (+) 152 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	09.00 WIB	1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 10.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. HIS : 4x10'x30" DJJ : (+) 149 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	10.00 WIB	1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga

11 Januari 2024	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. HIS : 4x10'x30" DJJ : (+) 143 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase laten	11.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis 2. Tanda-tanda vital: TD : 123/78 mmHg N : 94 x/m R : 20x/m HIS : 4 x 10' x 45" DJJ (+) 147x/m VT : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 8cm, selaput ketuban (+), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (-)	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase aktif	12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga 3. Menyiapkan alat-alat persalinan, memberi KIE cara meneran yang baik, meminta ibu untuk tetap makan dan minum karena sebentar lagi pembukaan lengkap 4. Memasang cairan RL 24tpm, untuk mengganti cairan ibu dikarenakan ibu tidak bisa minum, atau mual ketika banyak minum
11 Januari 2024	Ibu mengatakan kenceng-	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam	12.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin

Pukul 12.30 WIB	kenceng makin sering	b. Kesadaran: compos mentis N : 92x/m 2. HIS : 4x10'x45" DJJ : (+) 147 x/m	persalinan Normal kala 1 fase aktif		2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 13.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis N : 94x/m 2. HIS : 4x10'x45" DJJ : (+) 147 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase aktif	13.00 WIB	1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 13.30 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis 2. HIS : 4x10'x30" DJJ : (+) 143 x/m	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala 1 fase aktif	13.30 WIB	1. Memantau kemajuan persalinan, keadaan umum, tanda-tanda vital dan kesejahteraan janin 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan meminta keluarga untuk memberikan dukungan juga
11 Januari 2024 Pukul 14.00 WIB	Ibu mengatakan kenceng-kenceng makin sering, disertai rasa ingin	1. Pemeriksaan Umum a. Keadaan umum: baik b. Kesadaran: compos mentis	Ny. T usia 23 tahun G1P0A0 dalam persalinan Normal kala II	14.00 WIB	1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap 2. Memimpin ibu untuk meneran 3. Memberikan pujian pada ibu sebagai dukungan psikologis 4. Bayi lahir pukul 14.50 WIB, Perempuan, tidak menangis, melakukan Tindakan pra resusitasi,

	meneran, dan ketuban pecah	<p>2. Tanda-tanda vital: TD : 121/72 mmHg N : 87 x/m R : 20x/m HIS : 5 x 10' x 45'' DJJ (+) 147x/m VT : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 10cm, selaput ketuban (-), preskep, penurunan kepala di hodge III, STLD (+), air ketuban (+) jernih</p>			<p>setelah dirangsang taktil bayi menangis keras, kemerahan, tonus otot kuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengecek keberadaan janin kedua 6. Menyuntikkan oksitosin 10IU pada paha kanan anterolateral 7. Melakukan manajemen aktif kala III 8. Melakukan penengangan tali pusat terkendali 9. Melahirkan plasenta, plasenta lahir lengkap pukul 14.55 WIB 10. Melakukan masase uterus, kontraksi keras 11. Mengecek luka robekan, terdapat luka pada mukosa vagina, kulit perineum, otot perineum. Luka laserasi derajat 2 12. Melakukan penjahitan dengan anestesi 13. Melakukan pemantauan kala IV hingga pukul 16.50 WIB
--	----------------------------	--	--	--	--

PARTOGRAF



CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 11-1-2019
- Nama bidan : Rumawan Kartika Sari
- Tempat persalinan :
 - Rumah Ibu
 - Puskesmas
 - Polindes
 - Rumah Sakit
 - Klinik Swasta
 - Lainnya : PMB
- Alamat tempat persalinan : Belat Bangsari
- Catatan : rujuk, kaia : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Rumah Ibu
 - Rumah Ibu
 - Rumah Ibu
 - Rumah Ibu

- KALA I**
- Partograf melewati garis waspada : Y T
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Penatalaksanaan masalah tsb :
 - Hasilnya :

- KALA II**
- Episiotomi
 - Ya, indikasi
 - Tidak
 - Pendamping pada saat persalinan :
 - Suami
 - Teman
 - Tidak ada
 - Keluarga
 - Dukun
 - Gawat janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Distosia bahu
 - Ya, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Penatalaksanaan masalah tersebut :
 - Hasilnya :

- KALA III**
- Lama kala III : 10 menit
 - Pemberian Oksitosin 10 U/lm?
 - Ya, waktu : 10 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasannya :
 - Penjepitan tali pusat : 12 menit setelah bayi lahir
 - Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasannya :
 - Tidak
 - Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasannya :

- Plasenta lahir lengkap (intact) : Ya / Tidak
Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
- Rangsangan taktil (oemijatan) fundus uteri?
 - Ya
 - Tidak, alasannya :
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
Tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
- Laserasi :
 - Ya, dimana : katit, mukosa, perineum
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
Tindakan :
 - Penjahitan dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan :
- Atoni uteri
 - Ya, tindakan :
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : 100 ml
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan : 2700 gram
- Panjang badan : 48 cm
- Jenis kelamin : L
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyuli? baik
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsangan taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - tindakan pencegahan infeksi mata
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - lain-lain, sebutkan :
 - bebaskan jalan napas
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
- Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
 - Ya, waktu :
 - Tidak, alasan :
- Masalah lain, sebutkan :
- Hasilnya :

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggil Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdaraha
1	17-15 Wtk	111 / 66	80x/m	36,9	sepusat	katas	kosong	+ 200
	17-30 Wtk	117 / 88	80x/m		sepusat	keras	kosong	+ 100
	17-45 Wtk	110 / 72	80x/m		sepusat	keras	kosong	+ 100
2	18-00 Wtk	115 / 56	90x/m		sepusat	keras	kosong	+ 500
	18-30 Wtk	103 / 59	90x/m	36,7	sepusat	keras	kosong	+ 500
	19-00 Wtk	107 / 66	90x/m		sepusat	keras	kosong	+ 500

Kala IV : tidak ada

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY. NY. T USIA 0
JAM BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP BULAN, SESUAI MASA
KEHAMILAN DENGAN PERSALINAN SECARA SPONTAN DI PMB
PURNAWATI KARTIKA SARI**

TANGGAL/JAM : 11 Januari 2024 pukul 14.50 WIB

S	Bayi lahir pukul 14.50 menangis beberapa saat
O	<ol style="list-style-type: none">1. Keadaan umum: Baik2. Penilaian awal<ol style="list-style-type: none">a. Menangis kuat : Tidak, menangis pada menit ke 1b. Warna Kulit : Kemerahanc. Tonus Otot : Kuat3. Pemeriksaan Antropometri<ol style="list-style-type: none">a. Berat Badan : 2700 gramb. Panjang Badan : 49 cmc. Lingkar Kepala : 32 cmd. Lingkar Dada : 32 cme. LiLA : 10cm4. Tanda-tanda vital<ol style="list-style-type: none">a. Denyut jantung bayi : 138x/menitb. Pernapasan : 44x/menitc. Suhu : 36,6⁰C5. Pemeriksaan fisik<ol style="list-style-type: none">a. Kulit : Berwarna Kemerahanb. Kepala : tidak ada caput dan cephal hematomac. Mata : Simetris, tidak ada kelainand. Hidung : tidak ada pernapasan cuping hidunge. Telinga : Simetris, terdapat lubangf. Mulut : normal tidak ada kelainang. Leher : Tidak ada kelainan dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

	<ul style="list-style-type: none"> h. Dada : Tidak ada retraksi dinding dada i. Abdomen : Tidak ada pembesaran abnormal j. Umbilikal : Tidak ada perdarahan, tidak ada infeksi, tali pusat masih basah k. Anus : Terdapat lubang anus l. Genetalia. : Terdapat labia mayora dan minora m. Ekstremitas : Lengkap, simetris n. Punggung : normal tidak ada kelainan. <p>6. Reflek</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Moro : Positif b. Rooting : Positif c. Sucking : Positif d. Swallowing : Positif
A	<p>By. Ny. R usia 0 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir normal bayi dalam keadaan normal</p>
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa semoga keadaan bayi saat ini dalam keadaan sehat. Ibu dan keluarga mengerti dan bersyukur. 2. Melakukan informed consent injeksi vitamin k dan pemberian salep mata kepada ibu. Ibu setuju dan bersedia anaknya disuntik vitamin K dan pemberian salep mata yang dilakukan di PMB 3. Memberi injeksi Vit-K 1 mg secara IM untuk mencegah terjadinya perdarahan intrakranial pada bayi baru lahir. Memberikan salep mata tetrasiklin 1 % untuk mencegah infeksi pada mata. yang dilakukan di PMB Vitamin K dan salep mata telah diberikan. 4. Melakukan perawatan tali pusat, menjaga kebersihannya, dan menjaga agar tali pusat tetap dalam kondisi kering. Perawatan tali pusat telah diberikan. yang dilakukan di PMB 5. Mencegah hipotermi pada bayi dengan memakaikan pakaian kering, bedong, topi, sarung tangan dan sarung kaki. Bayi telah dipakaikan baju dan topi serta telah dibedong. Melakukan dokumentasi tindakan pada buku KIA dan catatan persalinan yang dilakukan di PMB Dokumentasi sudah dilakukan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. T USIA 23 TAHUN

P1Ab0Ah1 NIFAS HARI KE-0 NORMAL DI PMB PURNAWATI

KARTIKA SARI

TANGGAL/JAM : 11 Januari 2023

S	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ny. T	Tn. S
	Usia	: 23 tahun	26 tahun
	Agama	: Islam	Islam
	Pendidikan	: SMA	S1
	Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
	Alamat	: Dengok, Tanjungharjo, Nanggulan	
1. Keluhan utama Ibu mengatakan mules di bagian perut bawah dan juga keluar darah seperti haid hari pertama berwarna merah segar			
2. Riwayat persalinan sekarang			
a. Tempat persalinan : PMB Purnawati Kartika Sari			
b. Tanggal persalinan : 11 Januari 2024			
c. Jenis persalinan : Spontan			
d. Penolong : Bidan			
e. Plasenta : Lengkap			
f. Lama persalinan kala 1 : 10 jam			
g. Lama persalinan kala 2 : 50 menit			
h. Lama persalinan kala 3 : 5 menit			
i. Lama persalinan kala 4 : 2 jam			
j. Komplikasi : tidak ada			
3. Riwayat bayi baru lahir			
a. Lahir : Spontan			
b. Tanggal : 11 Januari 2024			
c. BB/PB : 2800 gram/49 cm			

	<p>d. LK/LD/LiLA : 32 cm/32 cm/10 cm</p> <p>e. Jenis kelamin : Perempuan</p> <p>f. Apgar score : 7/9/10</p> <p>g. Komplikasi : Tidak ada</p> <p>4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari</p> <p>a. Nutrisi: Makan: dari pukul 07.00 ibu hanya makan roti 3 pcs.</p> <p>b. Minum: 3x, 1 gelas, jenisnya air putih</p> <p>c. Istirahat: ibu belum tidur selama selesai persalinan</p> <p>d. Pola eliminasi : BAB dan BAK tidak ada keluhan</p> <p>e. Pola Aktivitas : ibu mengatakan baru bisa duduk</p>
O	<p>1. Pemeriksaan umum</p> <p>a. Keadaan umum : baik</p> <p>b. Kesadaran : composmentis</p> <p>c. Vital sign : TD: 120/80 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, suhu: 36,6°C.</p> <p>2. Pemeriksaan fisik</p> <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah</p> <p>Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong</p> <p>Lochea : rubra, warna merah, bau khas</p>
A	Ny. T usia 23 tahun P1Ab0Ah1 nifas hari ke-0
P	<p>Penatalaksanaan :</p> <p>1. Menyampaikan selamat kepada ibu karena bayi sudah lahir</p> <p>2. Menyampaikan kepada ibu agar tidak cemas karena ASI baru keluar sedikit hari pertama. Prinsip keluarnya ASI yaitu dengan dijaganya pola makan dan minum ibu, psikologis ibu dan proses menyusui yang semakin sering.</p> <p>3. Menyampaikan kepada ibu bahwa tidak ada makanan pantang bagi ibu nifas dan ibu menyusui selama tidak ada alergi. Ibu dianjurkan makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging.</p>

	<p>4. Memberi support kepada ibu untuk dilakukan pemberian ASI secara rutin minimal 2 jam sekali</p> <p>5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatannya benar dan puting tidak lecet</p> <p>6. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada ibu nifas antara lain keluar cairan berbau dari jalan lahir, pusing hebat, demam lebih dari 2 hari, bengkak di wajah, kaki, dan tangan, kejang</p> <p>Ibu mengerti tanda bahaya pada nifas</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN MASA NIFAS (KF2)

(Berdasarkan hasil anamnesis melalui pesan *Whatsapp* dan catatan pada buku KIA pasien Ny. T)

Tanggal : 18 Januari 2024

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu datang menyampaikan hari ini sudah di kunjungi bidan ASI sudah keluar banyak
O	<p>1. Pemeriksaan umum</p> <p>a. Keadaan umum : baik</p> <p>b. Kesadaran : composmentis</p> <p>c. Vital sign : dalam batas normal</p> <p>2. Pemeriksaan fisik</p> <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah muda</p> <p>Abdomen : TFU pertengahan pusat-simpisis, kontraksi keras, kandung kemih kosong</p> <p>Lochea : sanguilenta, warna merah kekuningan, bau khas, tidak ada perdarahan</p>
A	Ny. T usia 23 Tahun P1Ab0Ah1 dengan nifas normal hari ke-7

P

Penatalaksanaan bidan di ketika di kontrol:

1. Dilakukan pemeriksaan fisik,TTV
2. Dilakukan pemeriksaan penunjang
3. Edukasi tanda bahaya nifas
4. Edukasi pola nutrisi

Penatalaksanaan diberikan melalui pesan *whatsapp*

1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain
2. Memberikan terapi nifas SF 100mg 1x1, asam mefenamat 500mg 2x1, amoxicillin 500mg 3x1, Asimor 2x1, Vitamin A 200.000 IU 1x1
3. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging.
Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari bidan
4. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat
Ibu paham dengan anjuran yang diberikan
5. Menjelaskan kepada ibu macam macam KB, menjelaskan kekurangan kelebihan, cara kerja, cara penggunaan dan rentan biaya
6. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat
7. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatannya benar dan putting tidak lecet
8. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN MASA NIFAS (KF3)

Tanggal : 23 Januari 2024

Jam : 14.00 WIB

Tempat : PMB Purnawati Kartika Sari

S	Ibu datang ke PMB untuk kontrol ibu, kontrol bayi, imunisasi. Ingin memeriksakan dirinya dengan keluhan payudara terasa penuh, bengkak
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : TD : 113/71, N : 84x/m, R : 20x/m, S : 36.3°C 2. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah b. Abdomen : TFU 2 jari diatas symphysis c. Lochea : serosa, kekuningan
A	Ny. T usia 23 Tahun P1Ab0Ah1 dengan nifas normal hari ke-12
P	<p>Penatalaksanaan bidan di PMB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan fisik,TTV 2. Edukasi tanda bahaya nifas 3. Edukasi pola nutrisi 4. Edukasi tatalaksana bengkak pada payudara 5. Edukasi KB <p>Penatalaksanaan yang diberikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari bidan

	<ol style="list-style-type: none">3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan4. Untuk mengurangi bengkak ibu diminta untuk mengompres payudara dengan kain hangat, dan tetap disusukan5. Menjelaskan kepada ibu macam macam KB, menjelaskan kekurangan kelebihan, cara kerja, cara penggunaan dan rentan biaya6. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat7. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatanannya benar dan puting tidak lecet8. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN III ASUHAN MASA NIFAS (KF4)

Tanggal : 11 Februari 2024

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Rumah ibu

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, payudara sudah tidak bengkak, dan konsultasi akan KB kondom
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : TD : 117/81, N: 84x/m, R : 20x/m, S:36,3^oC 2. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah b. Abdomen : Uterus tidak teraba, kandung kemih kosong c. Lochea : sudah tidak ada
A	Ny. T usia 23 Tahun P1Ab0Ah1 dengan nifas normal hari ke- 24
P	<p>Penatalaksanaan bidan di Puskesmas PMB Purnawati Kartika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan fisik,TTV 2. Edukasi stimulasi bayi 3. Edukasi pola nutrisi 4. Edukasi KB <p>Penatalaksanaan diberikan langsung pada ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. <p>Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari bidan</p>

	<ol style="list-style-type: none">3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan4. Menjelaskan kepada ibu macam macam KB, menjelaskan kekurangan kelebihan, cara kerja, cara penggunaan dan rentan biaya Evaluasi: ibu memilih menggunakan KB suntik 3bulan5. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat9. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatananya benar dan putting tidak lecet6. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas7. Melakukan kontrak jadwal kunjungan ulang
--	--

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

**BY. T USIA BERAT BADAN CUKUP CUKUP BULAN SESUAI MASA
KEHAMILAN LAHIR NORMAL DENGAN NEONATUS NORMAL**

TANGGAL/JAM : 12 Januari 2024

S	Identitas		
	Nama: By. T		
	Usia: 1 hari		
	Jenis kelamin : Perempuan		
	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ny. T	Tn. S
	Usia	: 23 tahun	26 tahun
	Agama	: Islam	Islam
	Pendidikan	: SMA	S1
	Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
	Alamat	: Dengok, Tanjungharjo, Nanggulan	
	1. Keluhan utama	Ibu mengatakan bayinya sudah bisa menyusu dengan baik	
	2. Riwayat persalinan sekarang		
	a. Tempat persalinan	:PMB Purnawati Kartika Sari	
	b. Tanggal persalinan	: 11 Januari 2024	
c. Jenis persalinan	: Spontan		
d. Penolong	: Bidan		
e. Plasenta	: Lengkap		
f. Komplikasi	: tidak ada		
3. Riwayat bayi baru lahir			
a. Lahir	: Spontan		

	<p>b. Tanggal : 11 Januari 2024</p> <p>c. BB/PB : 2700 gram/49 cm</p> <p>d. LK/LD/LiLA : 32 cm/32 cm/11 cm</p> <p>e. Jenis kelamin : Perempuan</p> <p>f. Apgar score : 7/9/10</p> <p>g. Komplikasi : tidak ada</p> <p>4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari</p> <p>Nutrisi : bayi menyusu dengan kuat dan sering, tidak ada keluhan</p> <p>Istirahat : ibu mengatakan bayi sering tidur siang sekitar 8 jam dan tidur malam sekitar 7 jam.</p> <p>Pola eliminasi : BAB : 3-4x sehari, konsistensi lembek, tidak ada keluhan</p> <p>BAK : 8-10 x sehari, warna jernih, tidak ada keluhan</p> <p>Riwayat imunisasi : ibu mengatakan sudah diberi imunisasi Hb0 setelah bayi lahir</p>
O	<p>1. Pemeriksaan umum</p> <p>Keadaan umum : baik</p> <p>Kesadaran : composmentis</p> <p>Berat badan : 2700 gram Nadi : 128 x/menit</p> <p>Suhu : 36,6°C Respirasi : 42x/menit</p> <p>2. Pemeriksaan fisik</p> <p>Mata : simetris, sklera tidak ikterus</p> <p>Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau</p> <p>Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus</p> <p>bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus</p> <p>Genitalia : terdapat labia mayora, minora</p> <p>Anus: terdapat lubang anus</p>
A	<p>By.Ny. T usia 1 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir spontan dengan neonatus normal.</p>

P

Penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan PMB Purnawati Kartika Sari

1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum
 2. KIE tanda bahaya
 3. KIE ASI Eksklusif
 4. KIE imunisasi BCG
 5. KIE cara menyusui
 6. Kunjungan ulang tanggal 18 Januari 2024
-
1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusui. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya
 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat.
 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya
 4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun
 5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet
 6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata
 7. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan PMB dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN PADA NEONATUS (KN-2)

(Berdasarkan hasil anamnesis catatan pada buku KIA dan pesan *WhatsApp*)

Tanggal : 18 Januari 2024

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan, hari ini telah dikontrol bidan semua keadaannya baik
O	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 2700 gram Nadi : 118 x/menit Suhu : 36,80C Respirasi : 41x/menit2. Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genetalia : terdapat labia mayora, minora Anus: terdapat lubang anus
A	By. T usia 7 hari BBLC CB SMK lahir Spontan dengan Kunjungan neonatus-2
P	Penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum2. KIE tanda bahaya3. KIE ASI Eksklusif4. KIE imunisasi BCG5. KIE cara menyusui

6. Kunjungan ulang tanggal 23/1/2024 bisa di puskesmas atau PMB, untuk imunisasi BCG

Penatalaksanaan yang diberikan oleh mahasiswa via *WhatsApp*

1. Ibu menjelaskan bahwa telah dikontrol oleh bidan dan telah diambil sampel SHKnya
2. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusui. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya
3. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat.
4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya
5. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun
6. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet
7. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata
8. Menyarankan kepada ibu untuk dilakukan pemijatan bayi untuk membantu kenaikan berat badan
9. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN PADA NEONATUS (KN-3)

Tanggal : 23 Januari 2024

Jam : 14.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan ingin kontrol ibu dan bayi, dan imunisasi
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Berat badan : 2780 gram Nadi : 128 x/menit d. Suhu : 36,6 0C Respirasi : 38x/menit 2. Pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Mata : simetris, sklera tidak ikterus b. Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau c. Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus d. bawah : simetris, tidak tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus e. Genetalia : terdapat labia mayora, minora f. Anus: terdapat lubang anus
A	By. T usia 12 Hari BBLC CB SMK lahir Spontan dengan Kunjungan neonatus-3
P	<p>Penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan keadaan umum 2. KIE Efek samping imunisasi BCG 3. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 4. Memberitahu ibu bahwa efek samping BCG tidak terdapat demam namun ungkin timbul benjolan atau abses kecil pada bulan ke 2/3, hal tersebut adalah normal, ibu tidak perlu khawatir

	5. Kunjungan ulang imunisasi selanjutnya pada bayi usia 2 bulan untuk imunisasi Pentabio, IPV, PCV, dan rotavirus
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. T USIA 23

TAHUN P1Ab0Ah1 DENGAN AKSEPTOR ALAT KONTASEPSI

KONDOM

TANGGAL/JAM : 1 Februari 2024/10.00 WIB

S	Ibu mengatakan masih bingung nantinya mau IUD atau implant, tapi sebelum berani akan menggunakan kondom dulu
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis BB: 63 kg TD: 110/70 mmhg N: 83x/menit S: 36.7 ⁰ C R: 20x/menit
A	Ny. T usia 23 tahun P1Ab0Ah1 akseptor alat kontrasepsi kondom
P	<ol style="list-style-type: none">1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan2. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi kondom, meliputi keuntungan, kekurangan dan cara penggunaan yang tepat3. Menanyakan kembali apakah ibu sudah yakin memilih alat kontrasepsi kondom4. Menyarankan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan atau bidan bila terdapat keluhan5. Melakukan edukasi kepada suami dan keluarga terdekat tentang macam macam KB kelebihan kekurangan dan cara kerja6. Menanyakan kepada ibu dan suami ingin memiliki anak berapa7. Menjelaskan jarak aman kehamilan dan menyarankan ibu menggunakan metode kontrasepsi jangka Panjang

	E : ibu mengatakan jika dirinya sudah siap akan menggunakan Implant atau IUD
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN PADA KB

Tanggal : 11 Februari 2024

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan sudah memilih alat kontrasepsi KB kondom karena suami belum mengizinkan menggunakan KB Jangka Panjang seperti IUD dan ia masih merasa takut
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis BB: 63 kg TD: 110/70 mmhg N: 83x/menit S: 36.7 ⁰ C R: 20x/menit
A	Ny. T usia 23 tahun P1Ab0Ah1 akseptor alat kontrasepsi kondom
P	<ol style="list-style-type: none"> 8. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 9. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi kondom, meliputi keuntungan, kekurangan dan cara penggunaan yang tepat 10. Menanyakan kembali apakah ibu sudah yakin memilih alat kontrasepsi kondom 11. Menyarankan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan atau bidan bila terdapat keluhan 12. Melakukan edukasi kepada suami dan keluarga terdekat tentang macam macam KB kelebihan kekurangan dan cara kerja 13. Menanyakan kepada ibu dan suami ingin memiliki anak berapa 14. Menjelaskan jarak aman kehamilan dan menyarankan ibu menggunakan metode kontrasepsi jangka Panjang <p>E : ibu mengatakan jika dirinya sudah siap akan menggunakan Implant atau IUD</p>

CATATAN PERKEMBANGAN III ASUHAN PADA KB

Tanggal : 5 Maret 2024

Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan sudah mantap menggunakan implant, TD ibu 117/74 mmHg, berat badan ibu 59 Kg.
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis
A	Ny. T usia 23 tahun P1Ab0Ah1 akseptor alat kontrasepsi implant
P	<ol style="list-style-type: none">1. KIE efek samping implant Pasca pemasangan mungkin terjadi lebam di bekas pemasangan, perawatan luka ibu diminta untuk menjaga kebersihan luka dan tidak dikenai air. Efek samping implant mungkin terjadi perubahan siklus haid, terjadi flek diluar haid.2. KIE kunjungan ulang Kunjungan kontrol pada hari ke-3 dan ke-7. Pelepasan implant pada 5 Maret 2027

Lampiran 2. Lembar Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triastuti
Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 26 Oktober 2000
Alamat : Dengok 03/01, Tanjungharjo Nanggulan

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care (COC)* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2023/2024. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepakatan antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Januari 2024.....

<p>Mahasiswa  Yosevita Ramadhani S</p>	<p>Klien  Ny. Triastuti</p>
---	---

Lampiran 3. Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Purnawati Kartika Sari, S.Tr.keb., Bdn
Instansi : PMB Purnawati Kartika Sari, S.Tr.keb., Bdn

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yosevita Ramadhani S
NIM : P07124523152
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangkapraktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC) Asuhan dilaksanakan pada tanggal 9/1/24 sampai dengan 13/2/24
Judul asuhan: ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.T G1P0A0AH0 UMUR 23 TAHUN DI PMB PURNAWATI KARTIKA SARI

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Februari 2024.

Bidan (Pembimbing Klinik)

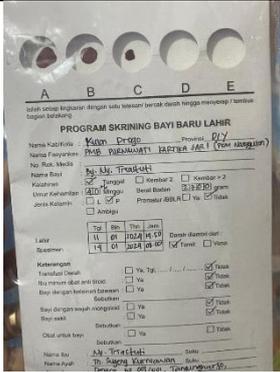


Purnawati Kartika Sari, S.Tr.Keb., Bdn.

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

Tanggal	Dokumentasi	Uraian Kegiatan
<p>9 Januari 2024</p>		<p>Melakukan pengenalan dan informed consent secara daring, pada 18.30 bertemu langsung dengan ibu karena ibu memeriksakan kehamilannya</p>
<p>11 Januari 2024</p>		<p>Melakukan asuhan kebidanan persalinan, pendampingan selama bersalin, memberikan dukungan psikologis pada ibu</p>

<p>12 Januari 2024</p>		<p>Melakukan pemantauan nifas dan neonatus</p>
<p>18 Januari 2024</p>		<p>Melakukan pemantauan nifas dan Neonatus melalui media daring, memberikan Edukasi secara daring, foto lembar SHK</p>

		
23 Januari 2024		Melakukan kontrol nifas dan neonatus, imunisasi BCG
1 Februari 2024		Kunjungan KB, dan tindak bayi

<p>11 Februari 2024</p>		<p>Kunjungan rumah, melakukan pemeriksaan nifas, neonatus, dan KB</p>
<p>11 Februari 2024</p>	<p>Video singkat COC</p>	<p>https://bit.ly/videococyosevita</p>

Lampiran 5. Media Edukasi



SEBLAK
SEbuah
LeAflat
Kesehatan

**PAYUDARA
BENGGAK**

Ibu Sehat Keluarga Kuat

Semangat mengASIhi ya bunda, pertumbuhan optimalmu memang tujuanmu, tapi kesehatanmu tetap nomor satu



Cara Mengatasi

-  Pijat area yang tersumbat
-  Kompres payudara dengan air hangat dan air dingin
-  Pastikan posisi menyusui tepat dan tetap susukan pada bayi
-  Gunakan bra yang tepat

Apa itu payudara bengkak karena sumbatan asi

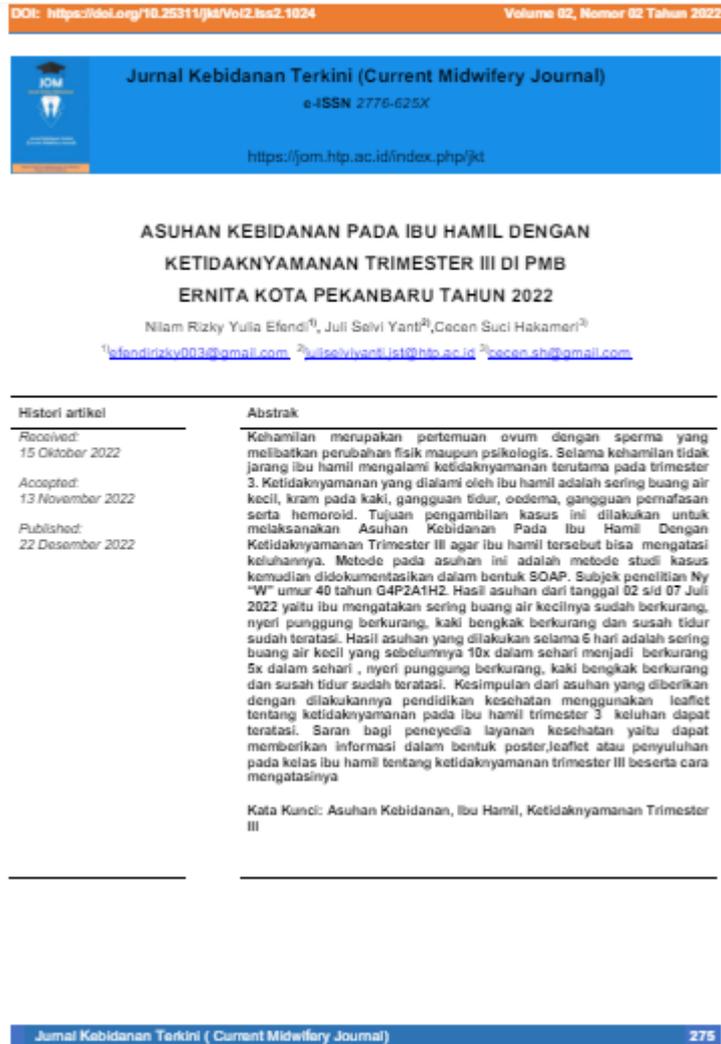
Payudara bengkak pada ibu menyusui, biasanya disebabkan karena saluran ASI tersumbat atau infeksi bakteri. Selain terasa nyeri, gejalanya juga bisa diiringi demam

Sumber : Kemenkes RI, 2021

GEJALA	SALURAN ASI TERSUMBAT	MASTITIS
BENJOLAN KERAS	ADA	ADA
PD TERASA PANAS	YA	YA
PD TERASA NYERI	YA	YA
PD MEMERAH (terutama di area benjolan)	YA	YA
GARIS GARIS MERAH PADA PD	TIDAK	YA
DEMAM TINGGI	TIDAK	YA

Lampiran 6. Referensi Jurnal

A. Jurnal Kehamilan



Berdasarkan jurnal “Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III” Karya Nilam Rizky dalam Jurnal Kebidanan Terkini tahun 2022 didapatkan bahwa jurnal ini memiliki deskripsi yang lengkap dengan hasil penelitian yang konsisten. Penelitian ini dapat di aplikasikan ke populasi eligible, relevan dan ke populasi sumber dengan karakteristik ibu hamil, yang menyimpulkan bahwa dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan leaflet tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester 3 keluhan dapat teratasi. Saran bagi penyedia layanan kesehatan yaitu dapat memberikan informasi dalam bentuk poster, leaflet atau penyuluhan pada

kelas ibu hamil tentang ketidaknyamanan trimester 3 beserta cara mengatasinya.

B. Jurnal Persalinan

Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 11, No. 1, Februari 2024: 73-82

Pengaruh Pemberian Akupresur terhadap Nyeri Persalinan Fase Aktif

The Effect of Giving Acupressure on Active Phase of Labor Pain

Aris Prastyoningsih¹, Siti Wahyuni², Christin Bumi Pangesti³, Dwi Margareta Andini⁴

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada

⁴Program Studi Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

¹Email: aris.prast@ukh.ac.id

ABSTRAK

Nyeri kontraksi merupakan masalah utama pasien dalam persalinan kala 1 fase aktif. Nyeri persalinan kala 1 fase aktif dapat diatasi dengan akupresur pada titik L14 dan SP6. Titik akupresur L14 dan SP6 dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin dari pituitary, yang akan merangsang kontraksi rahim, sehingga membantu proses persalinan menjadi lebih baik dan mengurangi nyeri saat persalinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akupresur berdampak pada nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Desain penelitian ini adalah *one grup pre-post test*. Penelitian ini melibatkan 30 ibu bersalin normal, kala 1 fase aktif, tidak memiliki kelainan dan luka pada lokasi L14 dan SP6. Alat yang digunakan adalah *Wong Baker Pain Scale*. Hasilnya menunjukkan bahwa pasien ibu bersalin kala 1 fase aktif memiliki skala nyeri rata-rata 8,03 sebelum diberikan akupresur, dan skala nyeri turun menjadi 3,26 setelah diberikan akupresur. Terdapat yang signifikan antara kelompok sebelum dan sesudah dilakukan akupresur dengan nilai *p value* 0,000. Terdapat pengaruh pemberian akupresur terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

Kata kunci: Akupresur, Pengurangan Nyeri, Persalinan, Kala 1

Berdasarkan jurnal “Pengaruh pemberian akupresur terhadap nyeri persalinan fase aktif” Karya Aris prastyoningsih, dkk. dalam Jurnal Oksitosin tahun 2024 didapatkan bahwa jurnal ini memiliki deskripsi yang lengkap dengan hasil penelitian yang konsisten. Penelitian ini dapat di aplikasikan ke populasi eligible, relevan dan ke populasi sumber dengan karakteristik ibu bersalin kala 1 fase aktif, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian akupresur pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri

C. Jurnal BBL

Literature Review: Potensi Kombinasi Pijat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Kualitas Tidur Bayi

Literature Review : Potential Combination of Massage and Lavender Aromatherapy on Baby Sleep Quality

Mega Karina Putri¹, Melia Eka Rosita², Andina Vita Sutanto³

^{1,2}Program Studi Sarjana Farmasi, STIKes Akbidyo

³Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan, STIKes Akbidyo

¹Email: megakarina Putri28@gmail.com

ABSTRAK

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi adalah pemenuhan kebutuhan tidur, 75% hormon pertumbuhan diekskresikan saat bayi tidur, sehingga dapat menstimulasi perkembangan otak. Namun, bayi sering mengalami kesulitan tidur karena berbagai faktor. Banyak penelitian membuktikan bahwa pijatan menggunakan aromaterapi lavender berhasil memperbaiki kebutuhan tidur bayi. Oleh karena itu, untuk merangkum hasil penelitian tersebut dilakukan studi literatur pengaruh pijat dan aromaterapi lavender. Literature review dilakukan dengan melakukan pencarian artikel ilmiah dengan kata kunci : aromaterapi-pijat bayi, *aromatherapy massage on baby*, *baby massage* dan aromaterapi pada bayi. Pencarian artikel dilakukan di PubMed dan Google Cendekia. Hasil pencarian diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan hasil literature review dapat diketahui bahwa populasi penelitian yang terlibat adalah bayi berusia 0-12 bulan. Pijat bayi yang dikombinasikan dengan aromaterapi lavender dapat meningkatkan kualitas tidur bayi dan dapat mempengaruhi lamanya waktu tidur dan bayi dapat mudah tertidur kembali disaat terbangun. Aromaterapi lavender dapat memberikan efek tenang, memperbaiki *mood*, melancarkan sirkulasi darah, menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh, efek sedatif, hipnotis dan antineurodepresif.

Kata kunci : Pijat, Aromaterapi Lavender, Kualitas tidur, Bayi

Berdasarkan jurnal “Potensi Kombinasi Pijat dan Aromaterapi lavender terhadap kualitas tidur bayi” Karya Mega Karina Putri, dkk. dalam Jurnal Oksitosin tahun 2023 didapatkan bahwa jurnal ini memiliki deskripsi yang lengkap dengan hasil penelitian yang konsisten. Penelitian ini dapat di aplikasikan ke populasi eligible, relevan dan ke populasi sumber dengan karakteristik bayi baru lahir, yang menyimpulkan bahwa Pijat bayi yang dikombinasikan dengan aromaterapi lavender dapat meningkatkan kualitas tidur bayi dan dapat mempengaruhi lamanya waktu tidur dan bayi dapat mudah tertidur kembali disaat terbangun. Aromaterapi lavender dapat memberikan efek tenang, memperbaiki mood, melancarkan sirkulasi darah, menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh, efek sedatif, hipnotis dan antineurodepresif.

D. Jurnal Nifas

Ners Muda
https://jurnal.unimus.or.id/index.php/nersmuda

Laporan Kasus

Pemberian Kompres Hangat Basah Dapat Mengurangi Pembengkakan Payudara Pada Masa Laktasi

Dyah Ayu Lestari¹, Nikmatul Khayati¹

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel:</p> <ul style="list-style-type: none">• Submisi 15 Oktober 2023• Diterima 8 November 2023• Diterbitkan 05 Desember 2023 <p>Kata kunci: Post Partum; Bengkangan ASI; Kompres Hangat</p>	<p>Air Susu Ibu (ASI) yang tidak dikeluarkan sampai tuntas dari ductus laktiferus dapat menyebabkan bengkangan sehingga terjadi pembengkakan payudara. Akibat bengkangan ASI menimbulkan nyeri payudara, puting tergelam sehingga menyebabkan bayi sulit menyusu, mastitis sehingga pemberian ASI tidak adekuat. Nyeri akibat pembengkakan payudara dapat dikurangi dengan kompres hangat. Studi ini bertujuan untuk menerapkan kompres hangat pada ibu post partum untuk menurunkan pembengkakan payudara. Studi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dilaksanakan pada Juli 2023, di Rumah Sakit pada 3 subjek studi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu post section caesarea yang mengalami pembengkakan payudara pada hari ketiga. Kompres hangat jenis basah diberikan selama 20 menit menggunakan stopwatch dilakukan 1 kali sehari dalam waktu 3 hari berturut-turut. Suhu air 40,5 °C - 43,0 °C. Pengukuran bengkangan ASI menggunakan <i>Suzuki Engorgement Six Point (SPES)</i>. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah tindakan. Penerapan kompres hangat mampu menurunkan pembengkakan payudara pada pasien post partum SC. Kompres hangat akan memberi efek vasodilatasi otot polos pada pembuluh darah. Efek vasodilatasi pembuluh darah akan meningkatkan suplai hormon oksitosin pada payudara, nyeri payudara menurun, kenyamanan dalam menyusui meningkat, sehingga menyusui lebih sering dan bengkangan ASI menurun. Terdapat perubahan rata-rata skala antara 2-3 hari pertama hingga hari terakhir, subjek I sebelum diberikan skala 6 menjadi 3, pada subjek II sebelum diberikan skala nyeri 6 menjadi 5, sedangkan pada subjek III sebelum diberikan skala nyeri 6 menjadi 3.</p>

PENDAHULUAN

Bengkangan ASI adalah hasil dari penyempitan *duktus laktiferus* atau kelenjar akibat pengosongan ASI tidak sempurna, sehingga payudara terjadi karena hambatan aliran darah vena atau saluran kelenjar getah bening akibat ASI terkumpul dalam payudara. Hal ini terjadi akibat produksi ASI yang berlebihan dan kebutuhan bayi pada hari-hari pertama sangat sedikit (Rahmawati, 2020). Keluhan utama ibu adalah payudara bengkak, kencang, panas, dan nyeri. Perawatan harus dimulai selama kehamilan dengan perawatan payudara untuk mencegah kelainan. Jika hal ini juga terjadi, ubati nyeri sesuai gejalanya (pereda nyeri), kosongkan payudara, pijat atau pompa sebelum menyusui agar sumbatan hilang (Ersika et al, 2019).

Tingkat kejadian pembengkakan payudara (*breast engorgement*) di Indonesia pada tahun 2022 adalah 10- 20% dari populasi ibu menyusui, atau sekitar 2,3 juta ibu mengalami *breast engorgement* (Oleracea et

Corresponding author:
Dyah Ayu Lestari
adyah2191@gmail.com
Ners Muda, Vol 4 No 3, Desember 2023
e-ISSN: 2723-8067
DOI: <https://doi.org/10.30605/nersmuda.v4i3.10049>

Berdasarkan jurnal “Pemberian Kompres hangat dapat mengurangi pembengkakan payudara pada masa laktasi” Karya Dyah Ayu Lestari dalam Jurnal Ners Muda tahun 2023 didapatkan bahwa jurnal ini memiliki deskripsi yang lengkap dengan hasil penelitian yang konsisten. Penelitian ini dapat di aplikasikan ke populasi eligible, relevan dan ke populasi sumber dengan karakteristik ibu menyusui.